

## ABSTRAK

Perawatan infeksi luka dapat dilakukan dengan berbagai cara. Kopi telah dipilih sebagai perawatan luka karena memiliki kemampuan antibakteri, anti-inflamasi, dan antioksidan yang dapat menyembuhkan luka. Penelitian ini dilakukan dengan percobaan terhadap 30 tikus jantan Wistar yang dibagi menjadi tiga kelompok (Neomisin-Basitrasin pada hari ke 7 dan 14, tanpa terapi pada hari ke 7 dan 14, dan Bubuk kopi pada hari ke 7 dan ke 14) yang satu kelompok terdiri dari 5 ekor. Penilaian luka yang terinfeksi dilakukan dengan sayatan pada punggung tikus, diberikan sampai hari ke 7 pada sampel pertama dan ke-14 dalam sampel kedua. Penilaian dilakukan untuk melihat perkembangan luka. Luas permukaan luka kelompok kopi pada 7 hari dan 14 hari menurun secara signifikan ( $p < 0,041$ ) dibandingkan dengan kelompok lain. Tepi luka hiperemis tidak signifikan kelompok kopi. Luka mengering kurang signifikan pada kelompok kopi dalam 7 hari dan 14 hari ( $p > 1.000$ ). Jumlah leukosit darah tidak signifikan pada semua kelompok ( $p > 1.000$ ). Kesimpulannya membuktikan perbedaan yang signifikan antara kopi bubuk dan neomycin-bacitracin untuk permukaan luka dan luka.

**Kata Kunci:** Kopi, Neomisin-Basitrasin, Penyembuhan luka, *Staphylococcus aureus*

## ABSTRACT

Wound infection treatment can do in various ways. Coffee has been selected as wound care because it has antibacterial, anti-inflammatory, and antioxidant capabilities that can heal wounds. This research conducted with experiment of 30 male Wistar rats divided into three groups (Neomycin-Bacitracin on the 7th day and 14th day, without therapy on the 7th day and 14th day, and coffee on the 7th day and the 14th day) which one group consist of 5 tail. Assessment of an infected wound performed by incision on the rats' back, administered until day 7th on the first and 14th samples in the second sample. The assessments showed to see wound progression. The area of wound surfaces of coffee on seven days and the 14 days decreased significantly ( $p 0.041$ ) compared with other groups. Hyperemic wound edges were less significant in the coffee group. The wound oozing is less significant in the coffee group in the seven days and in the 14 days ( $p 1.000$ ). The blood leukocyte counts were not significant in all groups ( $p 1.000$ ). In conclusion, prove a significant difference between ground coffee and neomycin-bacitracin for wound and wound surfaces.

**Key words:** Coffee, Neomycin-Bacitracin, Wound healing, *Staphylococcus aureus*